

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 10, November 2023
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10225345)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10225345>

Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pendidikan Pancasila Kelas 4 SDN 04 Krajangkulon

Hikmatun Mutingah¹, Ika Rizqi Ariyani², Nur Indah Wahyuni³, Frida Atma Nuraeni⁴
^{1,2,3} Universitas Negeri Semarang, ⁴ SD Negeri 04 Krajangkulon
 email: hikmatunmuti@students.unnes.ac.id¹, ikarisqi244@students.unnes.ac.id²,
indahnurindah@mail.unnes.ac.id³, fridaatmanuraeni86@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menggali lebih detail mengenai penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 SD Negeri 04 Krajangkulon. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar peneliti mengetahui gambaran atau situasi kondisi kelas serta pemahaman dan antusiasme siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila secara jelas di kelas 4 SD Negeri 04 Krajangkulon. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD Negeri 04 Krajangkulon yang berjumlah 24 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa wawancara dan tes yang dilaksanakan secara lisan dan tertulis setelah mengaplikasikan media audio visual dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian diperoleh peserta didik kelas 4 di SD Negeri 04 Krajangkulon terlihat antusias untuk belajar dan mudah dikondisikan. Di samping itu penggunaan media pembelajaran audio visual ini juga cukup memerlukan banyak waktu untuk penyusunan dan persiapannya. Dengan demikian guru bisa memilah dan memilih materi apa saja yang sekiranya perlu untuk menggunakan media pembelajaran ini. Secara keseluruhan media pembelajaran audio visual ini baik untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan sangat direkomendasikan untuk dicoba pada mata pelajaran yang lainnya.

Kata Kunci: *Audio Visual; Motivasi Belajar; Pancasila; Peserta Didik*

Abstract

The purpose of this research is to explore in more detail the use of audio-visual learning media in increasing students' learning motivation in Pancasila Education subjects in grade 4 SD Negeri 04 Krajangkulon. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach so that researchers know the description or situation of classroom conditions as well as students' understanding and enthusiasm in learning Pancasila Education clearly in grade 4 SD Negeri 04 Krajangkulon. The object of this research is 4th grade students of SD Negeri 04 Krajangkulon, totaling 24 students. The instruments used are interviews and tests which are carried out orally and in writing after applying audio-visual media in learning. From the results of the study, it was obtained that grade 4 students at SD Negeri 04 Krajangkulon looked enthusiastic about learning and were easy to condition. In addition, the use of audio-visual learning media also requires a lot of time for preparation and preparation. Thus, teachers can sort and choose any material that is necessary to use this learning media. Overall, this audio-visual learning media is good to use in learning Pancasila Education and is highly recommended to be tried in other subjects.

Keywords: *Audio Visual; Learning Motivation; Pancasila; Learners*

Article Info

Received date: 12 November 2023

Revised date: 20 November 2023

Accepted date: 27 November 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan. Karena memiliki peranan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Melalui pendidikan, manusia dapat mempelajari berbagai ilmu dan keterampilan yang berguna dalam

kehidupannya di masa depan. Kualitas atau mutu pendidikan menjadi hal yang perlu diperhatikan, agar *output* yang dihasilkan dari pendidikan benar-benar baik dan maksimal. Seorang pendidik sebagai *agent of change* dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan, karena pendidik yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Seorang pendidik harus bisa mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik dari berbagai macam aspek pengajaran, mulai dari kegiatan perencanaan pembelajaran yakni penyusunan perangkat pembelajaran, yang mana pendidik harus menentukan terlebih dahulu model, metode, pendekatan serta media pembelajaran yang cocok dan sesuai kebutuhan agar tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat terpenuhi secara maksimal. Menurut Aini & Muhid (2022) yang dikutip dalam Lubis, C. T. (2022), media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar oleh guru.

Dalam hal ini penentuan media pembelajaran perlu diperhatikan karena media pembelajaran yang relevan dan sesuai dapat meningkatkan minat, motivasi, serta keaktifan belajar peserta didik di dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditentukan terlebih dahulu, dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran;

1. Menentukan tujuan. Artinya dalam pemilihan media pembelajaran, harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Menentukan keefektifan. Maksudnya dalam pemilihan media pembelajaran, pendidik harus mampu menilai mana media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
3. Mengukur faktor kemampuan pendidik dan peserta didik. Pendidik yang akan menggunakan media pembelajaran, untuk itu media pembelajaran yang dipilih harus media pembelajaran yang bisa dioperasikan oleh pendidik, serta bisa diterima oleh peserta didik sesuai tingkat kemampuan mereka.
4. Mempertimbangkan fleksibilitas. Maksudnya dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan, pendidik mempertimbangkan apakah media pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam berbagai situasi, dan apakah bisa tahan lama.
5. Memperhatikan kesediaan. Tidak semua sekolah menyediakan media belajar yang memadai, oleh karena itu pendidik perlu memanfaatkan apa yang ada.
6. Menentukan faktor kesesuaian dan keseimbangan antara biaya dan manfaat. Maksudnya dalam pemilihan media perlu mempertimbangkan apakah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang diperoleh.
7. Menentukan faktor objektivitas. Dalam menentukan media pembelajaran bukan didasarkan pada subjektivitas atau keinginan pendidik/peserta didik, melainkan sesuai kebutuhan.
8. Sesuai dengan program pengajaran. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan program pengajaran serta kurikulum yang sedang berlaku.
9. Menetapkan target program. Maksudnya dalam menentukan media pembelajaran harus memperhatikan keselarasannya dengan kemampuan berpikir peserta didik dari berbagai segi baik itu simbol, bahasa, kecepatan, maupun durasi penggunaannya.

Seperti yang biasanya terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran, ada peserta didik yang memiliki semangat tinggi untuk belajar dan juga ada peserta didik yang mudah bosan, dan kurang berminat untuk mempelajari apa yang disampaikan guru di dalam kelas. Dengan memahami bahwa tidak semua peserta didik memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, maka ini sebagai tantangan tersendiri bagi seorang pendidik, bagaimana caranya agar bisa memfasilitasi peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah tersebut agar bisa memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi seperti temannya yang lain.

Dalam beberapa kasus, kurangnya motivasi belajar peserta didik disebabkan oleh pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai, atau media pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif, akibatnya motivasi belajar peserta didik cenderung tidak antusias saat pembelajaran. Pendidik bisa memilih media pembelajaran yang memadukan antara audio dan visual untuk mencuri perhatian peserta didik.

Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran, yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar, atau kadang disebut juga dengan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal inilah yang diantaranya ialah media pembelajaran. Bobbi DePorter yang dikutip dalam Lubis, T. C. dan Mavianti (2022: 47) mengemukakan bahwasannya terdapat 3 jenis gaya belajar peserta didik, meliputi visual, auditori, dan kinestetik. Hal ini berarti untuk memfasilitasi peserta didik dalam satu kelas yang sangat mungkin memiliki gaya belajar yang berbeda-beda diperlukan media dan pendekatan yang bervariasi, agar peserta didik mampu memahami konten dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Menurut Asyhar (2011) media pembelajaran digolongkan menjadi empat bagian, yaitu meliputi; 1) media visual (gambar), 2) audio (suara), 3) audio visual (gabungan gambar dan suara), dan 4) multimedia. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan antara audio dan juga visual untuk menyampaikan materi pembelajaran. Jenis media pembelajaran ini dinilai lebih baik, karena menggabungkan dua jenis media sekaligus. Dalam pembelajaran di kelas, pendidik harus terus memberikan inovasi dan improvisasi dalam penyampaian materi yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, supaya kegiatan pembelajaran menjadi tidak monoton, menyenangkan, dan relevan karena terus dikembangkan.

Sebelum menggunakan media audio visual, pada saat wawancara dengan wali kelas 4 SD Negeri 04 Krajangkulon diperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang masih dilakukan dengan media seadanya, dan belum memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Guru sudah baik dalam melangsungkan pembelajaran dan mengkondisikan kelas, namun perlu terus dibenahi agar kualitas pembelajaran bisa semakin baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih maksimal. Apalagi melihat terkadang peserta didik usia sekolah dasar mudah bosan ketika hanya mendengarkan materi saja, oleh karena itu diperlukan stimulus yang menarik seperti media audio visual untuk meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih detail mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 SD Negeri 04 Krajangkulon.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 04 Krajangkulon yang bertempat di Jl. Kyai H. Asyari, Gladagsari, Krajan Kulon, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Pada tahun ajaran 2023/2024, dengan jumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Adapun topik yang dibahas pada penelitian ini adalah penerapan media audio-visual dalam meningkatkan motivasi belajar materi Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 04 Krajangkulon terhadap materi keragaman budaya di lingkungan sekitar. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu mengikutsertakan semua siswa untuk berpartisipasi, yakni 24 peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi beserta instrumen pendukung berupa lembar wawancara. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai identifikasi awal

kondisi peserta didik dan permasalahan yang dihadapi guru terkait motivasi belajar peserta didik. Sedangkan, dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan terperinci tentang subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, penggunaan metode deskriptif kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi berupa gambaran atau situasi kondisi kelas serta pemahaman dan antusiasme siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila secara jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Dari kegiatan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas 4, didapatkan informasi bahwasannya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas, guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi dan motivasi/keinginan untuk belajar peserta didik cukup rendah. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mulai menerapkan solusi dengan menerapkan media pembelajaran audio visual saat mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas. Praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu 1) Perencanaan, 2) Wawancara, 3) Pelaksanaan Kegiatan, 4) Evaluasi. Yang pertama dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan perencanaan. Di tahap yang pertama ini, peneliti membuat rancangan kegiatan yang akan diaplikasikan dengan mengacu pada tujuan penelitian. Peneliti menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yang dibutuhkan yang terdiri dari: lembar wawancara, media yang dikembangkan, lembar kerja peserta didik, hasil rekap lapangan, dan dokumentasi. Selain itu pada tahap perencanaan, peneliti juga menyiapkan modul ajar sebagai rambu-rambu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan juga menyiapkan media pembelajaran audio visual dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik kelas 4. Peneliti menyiapkan media audio visual dalam bentuk *powerpoint* yang didesain dengan menarik dan dilengkapi dengan video pembelajaran yang sesuai konten materi. Media *powerpoint* ini juga dilengkapi dengan gambar yang memvisualisasikan contoh dalam materi terkait. Media *powerpoint* ini ditayangkan di depan kelas dengan menggunakan LCD proyektor.

Kemudian di tahap kedua, peneliti melakukan wawancara. Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara terhadap guru kelas IV SDN 04 Krajangkulon di tempat sebagai langkah awal dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal dan permasalahan yang muncul di kelas menggunakan instrumen lembar wawancara yang telah disiapkan peneliti. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap wali kelas 4, diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih menerapkan pembelajaran konvensional, guru belum memaksimalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, motivasi peserta didik dalam belajar masih rendah, peserta didik mudah kehilangan fokus dan cepat bosan karena penggunaan media pembelajaran yang masih sedianya.

Tahap yang ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan. Berikut adalah rencana kegiatan yang akan dilakukan:

1. Proses pembelajaran

Pada tahap pertama ini, guru mengacu kepada modul ajar yang telah disusun di awal, namun tetap disesuaikan dengan situasi kelas. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, yakni video pembelajaran interaktif terkait materi keragaman budaya di lingkungan sekitar. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini, peserta didik terlihat antusias untuk belajar dan mudah dikondisikan.



Gambar 1. Video Pembelajaran dalam PPT

2. Diskusi Kelompok

Siswa diminta untuk berkelompok dan memecahkan permasalahan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kemudian perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

3. Kuis

Setelah diskusi kelompok selesai, guru memberikan pertanyaan atau kuis melalui media Quizizz Paper-Mode sebagai evaluasi individu dengan membuka hyperlink pada PPT. Peserta didik juga sangat antusias saat mengerjakan kuis berbasis Quizizz Paper-Mode, karena ini merupakan hal baru bagi mereka.



Gambar 2. Hyperlink menuju laman Quizizz Paper-Mode

4. Menyimpulkan dan Refleksi

Guru menyimpulkan mengenai materi pembelajaran serta guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Selama proses refleksi ini, guru bertanya kepada peserta didik apakah mereka merasa senang dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan dengan kompak peserta didik menjawab bahwa kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan terasa menyenangkan, karena menampilkan sesuatu yang baru bagi mereka.

Dan tahap yang terakhir yaitu tahap Evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar diperoleh informasi terkait apa saja kelebihan dan kekurangan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran baik sebelum menggunakan media audio visual maupun sesudah menggunakan media audio visual. Penggunaan media pembelajaran audio visual ini memiliki kelebihan antara lain;

1. Mampu meningkatkan motivasi/antusiasme peserta didik dalam belajar
2. Penyampaian materi menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.
3. Membantu peserta didik memvisualisasikan materi.
4. Memperjelas penyajian materi agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
5. Mengatasi pembelajaran yang terbatas ruang, waktu, dan daya indra.

Disamping kelebihan dari penggunaan media audio visual, terdapat juga kekurangannya, antara lain:

1. Perlu waktu dan persiapan yang lebih lama dan matang untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut.
2. Perlu perangkat yang canggih dibandingkan media pembelajaran yang lainnya dan luas ruangan yang mencukupi.

3. Jika guru kurang bisa mengontrol peserta didik, bisa jadi peserta didik hanya fokus ke medianya saja, tanpa memahami materi yang disampaikan melalui media audio visual ini.

Untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam mempersiapkan media pembelajaran ini, guru dapat mempertimbangkan materi-materi yang paling sesuai untuk menggunakan media audio visual ini. Dengan demikian penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran menjadi hal yang baik untuk diterapkan, bukan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila saja, melainkan dapat diujicobakan pada mata pelajaran yang lainnya.

SIMPULAN

Praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu 1) Perencanaan, 2) Wawancara, 3) Pelaksanaan Kegiatan, 4) Evaluasi. Penerapan media pembelajaran audio-visual dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme peserta didik di kelas IV SD N 04 Krajangkulon selama kegiatan pembelajaran di kelas. Peserta didik juga menjadi lebih tenang dan mudah dikondisikan. Namun di samping itu penggunaan media pembelajaran audio visual ini juga cukup memerlukan banyak waktu untuk penyusunan dan persiapannya. Dengan demikian guru bisa memilih dan memilih materi apa saja yang sekiranya perlu untuk menggunakan media pembelajaran ini. Secara keseluruhan media pembelajaran audio visual ini baik untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan sangat direkomendasikan untuk dicoba pada mata pelajaran yang lainnya.

Referensi

- Fitasari, D. N., Tohari, M., & Praptiningsih. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IX MTs NU Ungaran. *Jurnal Wasdapa UNDARIS*, 3(1), 55–67.
- Hae, Y., Tantu, Y. R. P., & Widiastuti, W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1177–1184. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/522>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57–65. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Lestari, P. I., & I Nengah Suastika. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual PPKn Muatan Persatuan dalam Keberagaman. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 34–42. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v4i1.1023>
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 45–53. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2004>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan minat belajar siswa dengan media pembelajaran konvensional dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529–1534. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video

pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.
Yulistian, Y., Bahrudin, F. A., & Lestari, R. Y. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Academy of Education Journal*, 14(2), 289–304. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1654>